

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 5, Juni 2023

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.8084771)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8084771>

Analisis Lingkungan Kerja Pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Karawang

Husni Triyandi¹, Puji Isyanto², Dini Yani³

¹²³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: ¹mn20.husnitriyandi@mhs.ubpkarawang.ac.id, ²Puji.isyanto@ubpkarawang.ac.id,

³diniyani@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sebuah kondisi lingkungan kerja pada Dinas perumahan rakyat dan kawasan permukiman. Lingkungan kerja yang baik akan sangat mempengaruhi tingkat produktivitas karyawan hal ini dapat dilihat dari peningkatan teknologi dan cara produksi, sarana dan peralatan produksi yang digunakan, tingkat keselamatan dan kesehatan kerja serta suasana lingkungan kerja itu sendiri. Metode yang digunakan dalam melakukan kerja praktik adalah metode studi kasus dengan cara pendekatan deskriptif analisis, yaitu dengan metode yang mencari kumpulan dan mengolah data yang diperlukan dan yang selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan landasan teoritis yang diperoleh dari beberapa literatur. Selain itu adanya sebuah permasalahan terkait jobdesk yang diberikan yang menyebabkan mahasiswa kerja praktik kebingungan ketika melaksanakan kegiatan.

Kata Kunci: *Lingkungan kerja, Instansi, Jobdesk*

Abstract

This study aims to analyze a working environment condition in the Public Housing Office and residential areas. A good work environment will greatly affect the level of employee productivity, this can be seen from the improvement of technology and production methods, production facilities and equipment used, the level of occupational safety and health and the atmosphere of the work environment itself. The method used in doing practical work is the case study method by means of a descriptive analysis approach, namely with a method that searches for collections and processes the necessary data and which is further interpreted and compared with theoretical foundations obtained from several literatures. In addition there is a problem related to the jobdesk given which causes practical work students confusion when carrying out activities.

Keywords: *Work environment, Agency, jobdesk*

PENDAHULUAN

Analisis lingkungan kerja adalah suatu proses untuk mengevaluasi dan memahami lingkungan fisik dan sosial di mana seseorang bekerja. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas, kesejahteraan, dan kesehatan pekerja. Analisis lingkungan kerja dilakukan dengan cara mengevaluasi kondisi fisik, lingkungan kerja, dan interaksi sosial di tempat kerja.

Peranan sumber daya manusia dalam perusahaan sangat penting karena sebagai penggerak utama seluruh kegiatan atau aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuannya, baik untuk memperoleh keuntungan maupun untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya berawal dari kualitas sumber daya manusia di dalamnya melalui optimalisasi, efektivitas dan efisiensi. Dengan kata lain produktivitas organisasi atau perusahaan sangat

dipengaruhi dan bahkan tergantung pada kualitas dan kemampuan kompetitif sumber daya manusia yang dimilikinya.

Latar belakang pentingnya analisis lingkungan kerja adalah karena lingkungan kerja yang tidak aman, tidak sehat, atau tidak nyaman dapat berdampak buruk pada kesehatan dan kesejahteraan pekerja. Beberapa masalah kesehatan yang sering terkait dengan lingkungan kerja yang buruk meliputi stres, kelelahan, cedera fisik, keracunan, dan penyakit pernapasan.

Oleh karena itu, analisis lingkungan kerja penting dilakukan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa lingkungan kerja mereka aman, sehat, dan nyaman bagi para pekerjanya. Dengan demikian, analisis lingkungan kerja dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya kesehatan, dan memastikan bahwa perusahaan memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja yang ditetapkan oleh peraturan.

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan cara pendekatan deskriptif analisis, yaitu dengan metode yang mencari kumpulan dan mengolah data yang diperlukan dan yang selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan landasan teoritis yang diperoleh dari beberapa literatur yang mendukung penulisan ini, sehingga dapat ditarik satu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis lingkungan kerja adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, produktivitas, dan kepuasan karyawan di tempat kerja. Analisis ini dapat membantu manajemen dan pemimpin perusahaan untuk memahami kekuatan dan kelemahan lingkungan kerja mereka dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Beberapa tujuan khusus dari analisis lingkungan kerja antara lain: :

- 1) Menentukan kebutuhan pelatihan dan pengembangan: Analisis lingkungan kerja dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan agar mereka dapat bekerja lebih efektif.
- 2) Meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan: Analisis ini dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dan kinerja karyawan. Dengan menemukan solusi untuk mengatasi masalah ini, produktivitas karyawan dapat ditingkatkan.
- 3) Meningkatkan kepuasan karyawan: Analisis lingkungan kerja dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada kepuasan karyawan dan menemukan cara untuk memperbaikinya.
- 4) Meningkatkan efisiensi organisasi: Analisis lingkungan kerja dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang memperlambat atau menghambat efisiensi organisasi, sehingga dapat ditemukan cara untuk meningkatkan efisiensi.
- 5) Mengurangi turnover karyawan: Analisis lingkungan kerja dapat membantu mengidentifikasi masalah yang menyebabkan karyawan meninggalkan perusahaan dan menemukan cara untuk mengatasi masalah tersebut. Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat turnover karyawan dan menghemat biaya rekrutmen dan pelatihan ulang karyawan baru.

KESIMPULAN

Dalam beberapa pembahasan mengenai lingkungan kerja yang ada pada dinas perumahan rakyat dan kawasan permukiman dapat disimpulkan bahwasannya tidak terciptanya sebuah lingkungan kerja yang nyaman sehingga staff merasa kurang nyaman

ketika menyelesaikan pekerjaannya selain itu hal tersebut dapat menimbulkan sebuah konflik yang mengakibatkan ketidaknyamanan dalam bekerja Untuk menciptakan sebuah lingkungan kerja yang nyaman harus melakukan sebuah tindakan yang dimana ketika ada sebuah permasalahan dapat diselesaikan dengan cepat sehingga lingkungan kerja dapat memberikan kenyamanan kepada seluruh staff yang bekerja pada dinas perumahan rakyat dan kawasan permukiman.

Referensi

- Ariana, R. (2016). *No Title No Title No Title*. 1–23.
- Enny, M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara, 1, 391.*
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=E2ppeaaaqbaj&oi=fnd&pg=pa1&dq=Manajemen+Pengetahuan&ots=Gv368hyr3&sig=Ugm1twmq-R6ya9itlrhya6ieji0>
- Fadjar, Dkk 2018. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia.*
<http://repository.unitomo.ac.id/id/eprint/891>
- Salehah, A. (2018). *Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di Min 3 Pringsewu*. 1–114.
- Wenny Desty Febrian.S.E.M.M. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia. In Manajemen Sumber Daya Manusia. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. In Suparyanto Dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3). (Vol. 5, Issue 3).*